



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

PENGARUH CAR, BOPO, DAN NPL TERHADAP PROFITABILITAS BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA DENPASAR YANG TERDAFTAR DI OJK TAHUN 2019–2021

I Ketut Agus Sudiartawan, Ida I Dewa Ayu Mas Manik Sastri, dan A.A. Ayu Erna
Trisnadewi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa Denpasar, Bali

E-mail: iketutagussudiartawan@gmail.com

Abstract

The research was conducted at BPRs in Denpasar City with a population of 23 BPRs registered with OJK in 2019-2021. Sampling used total sampling, namely the entire population was sampled, so the number of samples was 23 BPRs multiplied by 3 years of observation, namely 69 BPR financial reports. Data collection in this study used data documentation techniques in the form of BPR financial reports in the city of Denpasar through the OJK website. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 26 for windows program. The results showed that (1) CAR has a positive but not significant effect on profitability, which means that the higher the CAR value, the BPR will be able to produce higher profitability, (2) BOPO has a negative and significant effect on profitability, which means the higher the BOPO value, the profitability The lower the BPR, (3) the NPL has a negative and significant effect on profitability, which means that the higher the NPL value, the lower the BPR's profitability.

Keywords: Profitability, CAR, BOPO, NPL

Abstrak

Penelitian dilakukan pada BPR di Kota Denpasar dengan populasi BPR yang terdaftar di OJK tahun 2019-2021 sebanyak 23 BPR. Pengambilan sampel menggunakan total sampling yakni seluruh populasi menjadi sampel, sehingga jumlah sampel sebanyak 23 BPR dikali 3 tahun pengamatan yakni 69 laporan keuangan BPR. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi data berupa laporan keuangan BPR di kota Denpasar melalui website OJK. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 26 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas yang berarti semakin tinggi nilai CAR maka BPR akan dapat menghasilkan profitabilitas yang semakin tinggi pula, (2) BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang berarti semakin tinggi nilai BOPO maka profitabilitas BPR akan semakin rendah, (3) NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang berarti semakin tinggi nilai NPL maka profitabilitas BPR akan semakin rendah.

Kata kunci: Profitabilitas, CAR, BOPO, NPL

How To cite:

I Ketut Agus Sudiartawan, Ida I Dewa Ayu Mas Manik Sastri, dan A.A. Ayu Erna Trisnadewi (2023). Pengaruh Car, Bopo, Dan Npl Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Denpasar Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2019–2021. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(1), 32-37. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.4.1.7619.32-37>

I. PENDAHULUAN

Perusahaan perbankan dihadapi oleh tantangan yang kian sulit setelah diterpa pandemi Covid-19 yang melemahkan perekonomian dunia. Seperti pada yang terjadi pada BPR di Kota Denpasar adalah mengenai rasio keuangan yang dinilai mengalami perubahan yang signifikan setiap tahunnya terutama

rasio CAR, NPL dan BOPO, di mana Rasio CAR pada BPR di Kota Denpasar mengalami penurunan tiap tahunnya dari tahun 2019 sampai dengan 2021. Tahun 2019 memiliki rasio CAR sebesar 51,35 yang kemudian menurun signifikan di tahun 2020 menjadi sebesar 41,18 dan kembali menurun di tahun 2021 menjadi sebesar 38,11.

Kondisi ini menandakan permodalan BPR di Kota Denpasar kurang baik dikarenakan adanya fluktuasi setiap tahunnya. Dari sisi NPL diketahui mengalami peningkatan tiap tahunnya dari tahun 2019 sebesar 11,00 meningkat di tahun 2020 menjadi 11,09 dan kemudian meningkat kembali pada tahun 2021 menjadi sebesar 12,29. Peningkatan NPL menunjukkan bahwa kredit bermasalah semakin meningkat setiap tahunnya yang tentunya hal ini akan dapat menurunkan profitabilitas. Sama halnya dengan NPL, rasio BOPO juga meningkat setiap tahunnya yang menunjukkan beban operasional lebih tinggi dibandingkan pendapatan operasional. Rasio BOPO tahun 2019 sebesar 88,14 meningkat di tahun 2020 menjadi sebesar 98,36 dan kembali meningkat di tahun 2021 menjadi sebesar 109,08. Selanjutnya, rasio profitabilitas menunjukkan penurunan yang signifikan setiap tahunnya dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. ROA tahun 2019 sebesar 1,25 menurun signifikan di tahun 2020 menjadi sebesar 0,60 bahkan penurunan signifikan terjadi kembali di tahun 2021 sampai ROA bernilai minus sebesar -1,45. Hal ini menunjukkan kemampuan BPR dalam menghasilkan profit mengalami penurunan yang signifikan tiap tahunnya.

Terdapat perbedaan hasil penelitian satu dengan lainnya, seperti pada penelitian Suputra (2021) menjelaskan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan, penelitian Maulana, et.al., (2021) menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh. Hasil Peling dan Ida (2018) menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh Rusmini dan Ade (2020), sedangkan penelitian Rohimah (2021) menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian Suputra (2021) menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara itu, hasil penelitian oleh Habibah, et.al., (2021) menemukan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan serta ketidakkonsistenan dari hasil penelitian sebelumnya, sehingga menjadi menarik untuk diteliti kembali mengenai profitabilitas BPR dengan judul “Pengaruh CAR, BOPO dan NPL Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar Yang Terdaftar di OJK Tahun 2019 - 2021”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas pada penelitian ini diprosikan dalam bentuk Return on Asset (ROA) dengan indikator pengukuran laba setelah pajak dan total aktiva. Perhitungan ROA dilakukan dengan membagi laba setelah pajak dengan total asset kemudian dikalikan 100%.

Capital Adequacy Ratio

CAR merupakan salah satu rasio penilaian kinerja yang bertujuan untuk mengetahui kecukupan modal yang dimiliki. Perhitungan CAR dengan membagi Modal dengan nilai ATMR kemudian dikalikan 100%. Hasil penelitian Sari (2020), Suputra (2021) serta Yulita dan Maryono (2020) menjelaskan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sehingga disusun hipotesis penelitian sebagai berikut.

H1: Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

Beban Operasional pada Pendapatan Operasional

Pengukuran rasio di antara biaya yang telah dikeluarkan dengan pendapatan yang diperoleh melalui kegiatan tersebut merupakan rasio BOPO. Perhitungan rasio BOPO dapat dilakukan dengan membagi biaya operasional terhadap pendapatan operasional kemudian dikalikan 100%. Hasil Peling dan Ida (2018) serta Putri et.al., (2018) menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga disusun hipotesis penelitian sebagai berikut.

H2: Beban operasional pada pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Non Performing Loan

Non Performing Loan (NPL) sebagai tingkat pengembalian kredit atau bisa disebut sebagai penanda besaran tingkat kredit macet. NPL ditentukan melalui pembiayaan tidak lancar dibagi dengan total pembiayaan kemudian dikalikan 100%. Hasil penelitian Azizah dan Gusganda (2021) yang menunjukkan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga disusun hipotesis penelitian sebagai berikut.

H3: Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilita.

III. METODE

Penelitian dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Denpasar yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019 – 2021. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik total sampling yaitu sebanyak 23 BPR dengan waktu pengamatan selama 3 tahun, sehingga jumlah populasi sebanyak 69 laporan keuangan BPR. Selanjutnya, pengumpulan data meliputi laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Denpasar yang terdaftar di OJK. Teknik analisis data digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan : $\text{Profit} = \alpha + \beta_1 \text{ CAR} + \beta_2 \text{ BOPO} + \beta_3 \text{ NPL} + e$.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Min.</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
CAR	69	-57,00	282,00	43,5797	42,10680
BOPO	69	6,00	292,00	98,5362	33,46841
NPL	69	1,00	72,00	11,4783	10,34921
Profitabilitas	69	-33,00	8,00	0,1304	4,87766
<i>Valid N (listwise)</i>	69				

Sumber: Data Diolah, 2022 (*Output SPSS 26 for windows*)

Variabel CAR memiliki nilai min. sebesar -57,00, nilai max. sebesar 282,00, nilai rata-rata sebesar 43,5797 dan standar deviasi sebesar 42,10680, artinya nilai CAR terendah dari 23 BPR selama 3 tahun sebesar -57,00 dan nilai CAR tertinggi dari 23 BPR selama 3 tahun sebesar 282,00. Nilai rata-rata lebih mendekati nilai min. menunjukkan bahwa CAR pada BPR di Kota Denpasar cenderung rendah.

Variabel BOPO memiliki nilai min. sebesar 6,00, nilai max. sebesar 292,00, nilai rata-rata sebesar 98,5362 dengan standar deviasi sebesar 33,46841. Hal ini menunjukkan bahwa nilai BOPO terendah dari 23 BPR selama 3 tahun sebesar 6,00 dan nilai BOPO tertinggi dari 23 BPR selama 3 tahun sebesar 292,00. Nilai rata-rata lebih mendekati nilai min. menunjukkan bahwa BOPO pada BPR di Kota Denpasar cenderung rendah.

Variabel NPL memiliki nilai min. sebesar 1,00, nilai max. sebesar 72,00, nilai rata-rata sebesar 11,4783 dengan standar deviasi sebesar 10,34921. Hal ini menunjukkan bahwa nilai NPL terendah dari 23 BPR selama 3 tahun sebesar 1,00 dan nilai NPL tertinggi dari 23 BPR selama 3 tahun sebesar 72,00. Nilai rata-rata lebih mendekati nilai min. yang menunjukkan bahwa NPL pada BPR di Kota Denpasar cenderung rendah.

Variabel profitabilitas memiliki nilai min. sebesar -33,00, nilai max. sebesar 8,00, nilai rata-rata sebesar 0,1304 dengan standar deviasi sebesar 4,87766. Hal ini menunjukkan bahwa nilai profitabilitas terendah dari 23 BPR selama 3 tahun sebesar -33,00 dan nilai ROA tertinggi dari 23 BPR selama 3 tahun sebesar 8,00. Nilai rata-rata lebih mendekati nilai max. yang menunjukkan bahwa profitabilitas pada BPR di Kota Denpasar cenderung tinggi.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Sig.	Colinearity Statistics		Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Durbin-Watson
		Tolerance	VIF	Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)	
CAR (X ₁)	0,885	0,937	1,067	0,103	0,065 ^c	1,909
BOPO (X ₂)	0,210	0,672	1,487			
NPL (X ₃)	0,140	0,637	1,569			

Sumber: Data Diolah, 2022 (Output SPSS 26 for windows)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menunjukkan nilai Kolmogorov Smirnov sebesar 0,103 dengan nilai signifikansi sebesar 0,065 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal. Variabel CAR, BOPO dan NPL menunjukkan nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10, sehingga model bebas dari multikolinieritas. Hasil pengujian autokorelasi pada nilai Durbin-Watson hitung diperoleh nilai sebesar 1,909, sehingga nilai dU < dW < 4-dU yaitu 1,7015 < 1,909 < 2,2985. Oleh sebab itu, tidak terjadi autokorelasi. Selanjutnya pada uji heteroskedastisitas Variabel CAR, BOPO dan NPL mempunyai nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual > 0,05, sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, maka model regresi dapat digunakan.

Pengujian Hipotesis

Tabel 3
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	540,087	87,314		6,186	0,000
	CAR	0,015	0,013	0,083	1,135	0,261
	BOPO	-0,038	0,009	-0,369	-4,259	0,000
	NPL	-0,241	0,040	-0,530	-5,960	0,000

Adjusted R Square : 0,658

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Diolah, 2022 (Output SPSS 26 for windows)

Besarnya pengaruh ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,658. Hal ini menjelaskan bahwa variasi variabel CAR, BOPO, dan NPL hanya mampu menjelaskan 65,8% variasi variabel profitabilitas. Sisanya sebesar 34,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien regresi pada variabel CAR sebesar 0,015, bermakna jika terdapat peningkatan CAR sebesar 1 persen, maka profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,015 persen dengan asumsi variabel BOPO dan NPL bernilai konstan. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel CAR memiliki nilai t bertanda positif yakni sebesar 1,135 dengan nilai Sig. 0,261 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga H1 ditolak.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa perlu dilakukan pertimbangan mengenai asset produktif yang disalurkan berupa kredit yang diberikan yang akan memberikan pendapatan bunga. Disisi lain tingginya penyaluran kredit juga dapat berisiko tingginya kredit yang bermasalah. Dengan adanya kredit bermasalah tentunya akan membentuk penyisihan PPAP lebih tinggi, sehingga laba akan menurun seiring dengan semakin meningkatnya beban penyisihan. Hal ini memberikan gambaran bahwa tinggi CAR belum menjamin BPR terhindar dari kredit bermasalah. Dengan semakin banyak modal yang dimiliki tentu ambisi untuk penyaluran kredit yang berpotensi memperoleh pendapatan bunga untuk meningkatkan profitabilitas, tetapi disisi lain juga berpotensi menurunkan profitabilitas dampak dari tingginya beban PPAP yang harus dibentuk dari kolektibilitas kredit yang tidak sehat.

CAR yang tinggi belum menjamin BPR dalam meningkatkan profitabilitas, karena modal yang dimiliki akan disalurkan menjadi kredit yang diberikan maupun penempatan pada bank lain. Disini

terdapat risiko yang dapat menurunkan tingkat profitabilitas BPR. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Azizah dan Gusganda (2021) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.

Pengaruh Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien regresi pada variabel BOPO sebesar -0,038 bermakna jika terdapat peningkatan BOPO sebesar 1 persen, maka profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,038 persen dengan asumsi variabel CAR dan NPL bernilai konstan. Pada hasil uji t, nilai t memiliki tanda negatif dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, oleh sebab itu BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga H2 diterima.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa BOPO memiliki hubungan tidak searah terhadap profitabilitas. Hal ini berarti semakin tinggi nilai BOPO maka profitabilitas akan semakin rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Peling dan Ida (2018), Yulita & Maryono (2020), Rusmini & Ade (2020) yang menemukan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.

Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien regresi pada variabel NPL sebesar -0,241. Hal ini memberi arti bahwa apabila terdapat peningkatan NPL sebesar 1 persen, maka NPL akan menurun sebesar 0,241 persen dengan asumsi variabel CAR dan BOPO bernilai konstan. Sementara itu, hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel NPL memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t bertanda negatif, artinya NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

Berdasarkan konsep yang ada dan hasil pengujian yang dilakukan tampak bahwa NPL memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa NPL memiliki hubungan yang tidak searah terhadap profitabilitas, artinya semakin tinggi nilai NPL maka profitabilitas akan semakin rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sudarmawanti & Joko (2017), Putri, et.al., (2018), Suputra (2021), Maulana, et.al., (2021) yang menemukan bahwa secara parsial NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.

V. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CAR dan profitabilitas pada BPR di Kota Denpasar, sedangkan rasio BOPO dan NPL pada BPR di Kota Denpasar memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai BOPO dan NPL maka profitabilitas BPR akan semakin rendah.

SARAN

Bagi BPR di Kota Denpasar diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas dengan mengoptimalkan permodalan BPR. Selain itu, dapat dilakukan dengan melakukan analisis kredit dengan baik untuk meminimalisir risiko NPL yang tinggi, mengontrol beban operasional agar tidak lebih tinggi daripada pendapatan operasional yang diperoleh BPR sebab hal ini dapat menurunkan rasio profitabilitas BPR yang menjadi indikator kinerja keuangan dari BPR.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 65,8% variasi variabel profitabilitas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik sejenis disarankan untuk mengembangkan penelitian ini secara lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang cenderung berpengaruh terhadap profitabilitas seperti rasio LDR, NIM maupun rasio lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, A.N., dan Gusganda S.M. 2021. Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019. JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan). Vol. 3, No. 2.

- Habibah, S., Fauziyyah dan Nurismalatri. 2021. Pengaruh NPL, dan BOPO Terhadap ROA pada Sektor Bank BUMN Periode 2015-2020. *Jurnal ARASTIRMA*. Vol. 1, No. 2.
- Maulana, P., Suny D., dan Nayang H. 2021. Pengaruh CAR, NPL, dan BOPO Terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 3, No. 2.
- Peling, I.A.A. dan Ida Bagus P.Sedana. 2018. Pengaruh LDR, NPL, dan BOPO Terhadap Profitabilitas pada PT. BPD Bali Periode Tahun 2009-2016. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 6.
- Putri, N.K.A.P., L.P. Wiagustini, dan N.N. Abundanti. 2018. Pengaruh NPL, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas pada BPR di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 11.
- Rohimah, Eti. 2021. Analisis Pengaruh BOPO, CAR, dan NPL Terhadap ROA pada Bank BUMN Tahun 2012-2019 (Studi pada Bank BUMN yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1, No. 2.
- Rusmini, N.M., dan Ade M.A. 2020. Effect of Loan to Deposit Ratio (LDR) and BOPO on Profitability on PT. BPR Bali Ambassador for the Year 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Terapan*, Vol. 1, No. 2.
- Sari, R. 2020. Pengaruh Rasio CAR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Suputra, G.A. 2021. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Capital Adequacy Ratio, Loan to Asset Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas pada BPR di Kota Denpasar Saat Pandemic Covid19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 6, No. 2.
- Yulita, D., Maryono, dan Agus B.S. 2020. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) serta Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Assets (ROA). *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 9, No. 2, Hal: 189-200.